BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu suatu pendekatan penelitian yang memusatkan perhatian pada sesuatu yang dapat diukur dengan angka atau istilahnya *quantifiabel*, berupa pemahaman terhadap hal yang diteliti dengan melakukan pengukuran dalam bentuk, misalnya, frekuensi dan intensitas variabel.[30] Setelah itu, peneliti juga akan berusaha untuk menggambarkan situasi yang terjadi pada saat sekarang melalui angka-angka statistik yang kemudian diinterpretasikan ke dalam suatu uraian.

Pendekatan kuantitatif ini dianggap sesuai oleh peneliti karena penelitian ini bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya korelasi antara dua variabel. Dan apabila ada, sejauh mana eratnya hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan itu.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

   Menurut Sumanto, populasi adalah seluruh subjek di dalam wilayah penelitian yang dijadikan sebagai subjek penelitian.[31]

---

[30] Sulistyo, Basuki, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Wedata, 2006), h. 72

[31] Sumanto, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Yogyakarta: PT Andi Offset, 1990), h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, dalam bukunya yang berjudul Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.[32]

Kedua pengertian ini tidaklah berbeda dan intinya mengarah pada suatu kesimpulan tentang pengertian dari populasi. Populasi dari penelitian ini yaitu siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik yang terdiri dari 143 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian kecil dari populasi yang dipilih untuk keperluan analisis. Hakekat penggunaan sampel dlam suatu penelitian dikarenakan sulitnya untuk meneliti seluruh populasi, hal ini mengingat banyaknya biaya dan waktu yang begitu banyak diperlukan jika harus meneliti seluruh populasi.[33]

Adapun metode pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *random sampling* atau sampel acak yaitu kesempatan yang sama untuk dipilih bagi setiap individu atau unit dalam keseluruhan populasi.[34] Ciri utama dari sampel acak atau *random sampling* adalah bahwa setiap unsur dari keseluruhan populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Selain itu kesempatan itu harus independen, artinya kesempatan bagi suatu unsur untuk dipilih tidak mempengaruhi kesempatan unsur-unsur lain untuk dipilih.[35]

---

[32] Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

[33] Mardalis, *Ibid*, h. 56

[34] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 127

[35] Nasution, M.A, *Metode Research*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2009), h.87-88

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Suharsimi Arikunto untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiaannya merupakan penelitian populasi. Tetapi jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih.[36]

Mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto, karena populasi dari penelitian ini lebih dari 100 maka peneliti mengambil sampel sebanyak 25% dari populasi. Sehingga sampel dari penelitian ini yaitu sebanyak 36 siswa.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.[37] Untuk mempermudah dalam membuktikan adakah pengaruh layanan bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa, maka di dalam judul penelitian ini dibedakan menjadi dua variabel. Di antaranya yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

   Pengaruh layanan bimbingan belajar, merupakan variabel bebas atau *independent variable* atau variabel penyebab, yaitu variabel yang mempengaruhi variabel yang lain. Variabel bebas dalam penelitian ini disimbolkan dengan variabel (X). Dalam hal ini penulis hanya membahas mengenai layanan bimbingan belajar di SMP YPM 5 Sumput Driyorejo.

[36] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 134
[37] Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998), h. 72

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Kemandirian belajar dalam penelitian ini merupakan variabel terikat atau *dependent variable* yaitu variabel yang dipengaruhi. Variabel terikat dalam penelitian ini disimbolkan dengan variabel (Y). Dalam hal ini peneliti membahas tentang kemandirian belajar siswa.

D. Hipotesis Penelitian

Sebagai landasan kerja untuk memperoleh suatu kebenaran, kegiatan penelitian perlu dirumuskan dalam bentuk hipotesis terlebih dahulu. Menurut Sutrisno Hadi, hipotesis adalah dugaan yang mungkin benar atau mungkin juga salah.[38]

Hipotesis dapat juga dipandang sebagai kesimpulan yang sifatnya sementara. Dalam penelitian ini, hipotesis disajikan sebagai berikut :

1. Hipotesis Alternatif (Ha) : yang menyatakan ada pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik
2. Hipotesis Nihil (Ho) : yang menyatakan tidak ada pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik.

E. Jenis Data Penelitian

1. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data deskriptif yang berupa kata-kata baik tulisan maupun lisan yang didapat dari orang-orang dan perilaku yang bisa diamati.[39]

[38] Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research Jilid I*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1994), h. 63

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penelitian ini yang termasuk data kualitatif adalah sejarah berdirinya SMP YPM 5 Driyorejo Gresik, letak geografis, struktur organisasi, dan lain-lain.

2. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan-bilangan atau berbentuk angka.[40] Yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data tentang bimbingan belajar dan kemandirian belajar siswa, dan lain sebagainya yang didapat dari angket.

F. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Yang dimaksud dengan sumber data primer adalah sumber data yang berasal dari lapangan penelitian.[41] Maksudnya mencari data dengan cara terjun langsung ke obyek penelitian untuk memperoleh data yang lebih konkrit yang berhubungan dengan masalah yang sedang diteliti. Dalam hal ini, yang menjadi sumber data primer adalah siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik.

---

[39] Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), h.12

[40] Sugiono, *Statistik Untuk Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta,1999), h.15

[41] Suprapto, *Metodologi Riset dan Aplikasinya dalam Pemasaran* , (Jakarta: Lembaga Penerbitan FE, 1997), 114

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berbentuk dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.[42]

Pengumpulan data sekunder dilakukan peneliti melalui observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara langsung terhadap para responden terpilih yang terdiri dari Guru Bimbingan Konseling dan siswa kelas VII SMP YPM 5 Driyorejo Gresik.

G. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti diantaranya yaitu:

1. Observasi

Metode observasi adalah metode yang menggunakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.[43] Sedangkan menurut Sutrisno Hadi, observasi adalah pengarahan dan pencatatan dengan sistematis fenomena yang diselidiki baik yang dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.[44] Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang keadaan sekolah, keadaan siswa, proses layanan bimbingan belajar, dan lain sebagainya.

---

[42] Saifuddin, *Azwar*, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), h.91
[43] Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h. 54
[44] Sutrisno, Hadi, *Metodologi Research Jilid II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), h. 136

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan lain sebagainnya.[45]

Adapun metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk menggali data mengenai jumlah siswa, jumlah guru, visi dan misi, sarana dan prasarana, kurikulum yang berlaku di SMP YPM 5 Driyorejo Gresik, dan lain sebagainnya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan alat pengumpulan informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.[46] Wawancara yang bermakna berhadapan langsung antara interviewer dengan responden dan kegiatannya dilakukan secara lisan.[47] Adapun teknik wawancara yang dipergunakan oleh peneliti adalah wawancara berstruktur.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk menggali data tentang bimbingan belajar, kemandirian belajar siswa serta data pendukung lain.

---

[45] Anas, Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2000), h. 80

[46] Margono, S, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h. 97

[47] P. Joko, Subagyo, *Metode Penelitian Teori dan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 39

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Angket atau Kuesioner

Metode angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti lapoaran tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui.[48]

Metode ini digunakan untuk mengetahui bagaiman bentuk layanan bimbingan belajar dan tingkat kemandirian belajar responden.

Adapun angket yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket yang berstruktur dan tertutup. Maksudnya, bahwa angket tersebut telah disusun sedemikian rupa menurut variabel yang ada dan jawabannya telah disediakan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang sesuai.

H. Teknik Analisis Data

Setelah mendapatkan data-data yang berhubungan dengan penelitian, maka langkah selanjutnya yang ditempuh adalah menganalisa data yang diperoleh. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data kuantitatif. Sesuai dengan permasalahan tersebut, dimana peneliti telah meneliti tentang pengaruh bimbingan belajar terhadap kemandirian belajar siswa, maka untuk menganalisis data kuantitatif yang diperoleh akan menggunakan teknik analisis statistik dengan rumus:

1. Untuk menganalisa tentang layanan bimbingan belajar dan kemandirian belajar siswa, penulis menggunakan metode analisa prosentase dengan rumus:

[48] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 150

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$p = \frac{F}{N} x 100\%$$

Keterangan : F = Frekuensi

N = Jumlah responden

P = Angka prosentase

Selanjutnya untuk menafsirkan hasil perhitungan dengan prosentase, peneliti menerapkan standart sebagai berikut:[49]

a. 76-100% : tergolong baik
b. 56-75% : tergolong cukup baik
c. 40-55% : tergolong kurang baik
d. Kurang dari 40% : tergolong tidak baik

2. Mencari korelasi antara variabel (X) dengan variabel (Y) dengan menggunakn teknik korelasi pearson yang dapat dihitung dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Indeks korelasi "r" product moment

x : deviasi skor x

y : deviasi skor y

[49] Suharsimi, Arikunto, *Ibid*, h. 131

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Σx^2 : Jumlah deviasi skor x setelah dikuadratkan

Σy^2 : Jumlah deviasi skor y setelah dikuadratkan

Hasil dari perhitungan product moment tersebut dibandingkan dengan nilai r tabel (r_t) yang dapat dilihat pada tabel "r" product moment berikut:[50]

N	**Taraf Signifikan**		**N**	**Taraf Signifikan**		**N**	**Taraf Signifikan**	
	5%	**1%**		**5%**	**1%**		**5%**	**1%**
3	0,997	0,999	**27**	0,381	0,487	**55**	0,266	0,345
4	0,950	0,990	**28**	0,374	0,478	**60**	0,254	0,330
5	0,878	0,959	**29**	0,367	0,470	**65**	0,244	0,317
6	0,811	0,917	**30**	0,361	0,463	**70**	0,235	0,306
7	0,754	0,874	**31**	0,355	0,456	**75**	0,227	0,296
8	0,707	0,834	**32**	0,349	0,449	**80**	0,220	0,286
9	0,666	0,798	**33**	0,344	0,442	**85**	0,213	0,278
10	0,632	0,765	**34**	0,339	0,436	**90**	0,207	0,270
11	0,602	0,735	**35**	0,334	0,430	**95**	0,202	0,263
12	0,576	0,708	**36**	0,329	0,424	**100**	0,195	0,256
13	0,553	0,684	**37**	0,325	0,418	**125**	0,176	0,230

[50] Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 445

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

14	0,532	0,661	**38**	0,320	0,413	**150**	0,159	0,210
15	0,514	0,641	**39**	0,316	0,408	**175**	0,148	0,194
16	0,497	0,623	**40**	0,312	0,403	**200**	0,138	0,181
17	0,482	0,606	**41**	0,308	0,398	**300**	0,113	0,148
18	0,468	0,590	**42**	0,304	0,393	**400**	0,098	0,128
19	0,456	0,575	**43**	0,301	0,389	**500**	0,088	0,115
20	0,444	0,561	**44**	0,297	0,384	**600**	0,080	0,105
21	0,433	0,549	**45**	0,294	0,380	**700**	0,074	0,097
22	0,423	0,537	**46**	0,291	0,376	**800**	0,070	0,091
23	0,413	0,526	**47**	0,288	0,372	**900**	0,065	0,086
24	0,404	0,515	**48**	0,284	0,368	**1000**	0,062	0,081
25	0,396	0,505	**49**	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	**50**	0,279	0,361			

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian untuk mengetahui kuat atau tidaknya pengaruh variabel X terhadap variabel Y, maka peneliti mengintepretasi hasil dari perhitungan Product Moment dengan standar pengukuran sebagai berikut:[51]

Product Moment	**Intepretasi**
0,00– 0,20	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi, akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi diabaikan (dianggap tidak ada korelasi)
0,20– 0,40	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40– 0,70	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70– 0,90	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau tinggi
0,90– 1,00	Antara variable X dan variable Y terdapat korelasi yang kuat atau sangat tinggi

[51] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, ibid, h. 180

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id